

Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Fadhli Kuncoro Bhakti ¹, Layon Hocben Hutagaol ^{2,*}

¹ Diploma Tiga Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924; e-mail:

fadhlikuncoro90@gmail.com.

² Sarjana Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924; e-mail: layhut@yahoo.com.sg.

* Korespondensi: e-mail: layhut@yahoo.com.sg.

Diterima: 20 Desember 2024; Review: 21 Januari 2024; Disetujui: 17 Februari 2024

Cara sitasi: Bhakti FK, Hutagaol LH. 2024. Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. 9 (1): 61-70.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas periode 2018 – 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, di mana penelitian ini merupakan strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi yang mengutamakan kualitas dan disajikan secara naratif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkan. Hasil dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka di ketahui bahwa kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018 – 2022 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dinyatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata nilai standar industri dari rasio yang dianalisa. Sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan pada tahun tersebut kurang baik.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Analisis, Rasio

Abstract: *The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk in terms of liquidity, solvency, activity and profitability ratios for the period 2018 – 2022. This research is a qualitative descriptive research, where this research is an inquiry strategy that emphasizes the search for meaning, understanding, concepts, characteristics, symptoms, symbols, and descriptions that prioritize quality and are presented narratively. Data collection techniques in research by conducting a review study of books, literature, notes and reports related to the problem solved. The results of data analysis and discussion of research results, it is known that the financial performance of PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk for the 2018-2022 period based on liquidity, solvency, activity and profitability ratios is declared unfavorable because it is still below the average industry standard value of the analyzed ratio. So it can be said that the financial performance in that year was not good*

Keywords: *Financial Performance, Analysis, Ratios*

1. Pendahuluan

Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dan penuh dinamika, pengambilan keputusan yang tepat dan pengembangan strategi yang efektif merupakan kunci untuk meraih keberhasilan dan mempertahankan daya saing suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, analisis rasio keuangan muncul sebagai salah satu alat evaluasi yang sangat penting dan bermanfaat. Analisis ini memungkinkan evaluasi menyeluruh terhadap kesehatan finansial perusahaan dengan membandingkan dan menginterpretasikan berbagai komponen dari laporan keuangan. Sejalan dengan temuan penelitian [1], rasio keuangan menunjukkan berbagai aspek kinerja keuangan perusahaan, seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, yang berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi apakah kinerja keuangan dapat dikategorikan "baik." Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa laporan keuangannya berada dalam kondisi yang sehat.

Menurut [2], laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Menurut [3], laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut.

Menurut [4], laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut [5], laporan keuangan adalah kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Kondisi keuangan diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Berdasarkan laporan keuangan saja belum memberikan informasi yang akurat sebelum dilakukan analisis pada laporan keuangan. Sehingga dibutuhkan suatu analisis lebih lanjut mengenai rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menurut [6], analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, analisis laporan keuangan juga berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Hasil analisis laporan keuangan dapat membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan pada perusahaan di masa mendatang.

Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam konteks pengambilan keputusan investasi adalah analisis rasio keuangan. Analisis ini melibatkan penggunaan berbagai rasio yang dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan perusahaan. Beberapa rasio yang sering dipertimbangkan dalam analisis laporan keuangan meliputi rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya; rasio aktivitas, yang menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya; rasio solvabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua liabilitasnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan rasio profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas.

Baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan beberapa periode yang dilaporkannya. Laporan keuangan Perusahaan sangat bermanfaat bagi masyarakat, investor, pemegang saham, dan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan aset yang dimiliki. Perkembangan perusahaan sangat bergantung pada modal yang ditanamkan oleh investor, sehingga perusahaan harus memiliki kinerja yang baik agar mendapatkan kepercayaan dari investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pernah dilakukan oleh [7] dan [8]. Penggunaan rasio tersebut dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan mengukur kinerja keuangan milik PT *Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk* pada periode 2018 sampai dengan 2022 dengan menggunakan rasio likuiditas berdasarkan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), rasio solvabilitas berdasarkan *Debt to total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to total Equity Ratio*

(DER), rasio aktivitas berdasarkan *Receivable Turn Over* (RTO) dan *Total Assets Turn Over* (TATO), dan rasio profitabilitas berdasarkan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yang berharga bagi para pemegang kepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, pemegang kepentingan dapat memperoleh wawasan mendalam yang menjadi dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan bisnis yang lebih strategis. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam memahami kondisi keuangan perusahaan saat ini tetapi juga memberikan panduan untuk merumuskan kebijakan yang dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Laporan keuangan

Menurut [9], laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menyajikan berbagai informasi penting yang dibutuhkan oleh perusahaan. Informasi tersebut mencakup berbagai laporan terkait aktivitas perusahaan [10]. Menurut [4], laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut [5], laporan keuangan adalah kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang komprehensif mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas, yang sangat berguna bagi berbagai pihak yang menggunakan laporan tersebut dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan ini terdiri dari beberapa komponen penting, yaitu laporan posisi keuangan yang memberikan gambaran tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada titik waktu tertentu, laporan laba rugi yang menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu, laporan perubahan ekuitas yang menjelaskan perubahan dalam ekuitas pemegang saham, laporan arus kas yang mendetailkan aliran kas masuk dan keluar, serta catatan atas laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan dan penjelasan yang diperlukan untuk pemahaman yang lebih baik mengenai pos-pos dalam laporan keuangan. Keseluruhan komponen ini dirancang untuk memberikan transparansi dan akurasi dalam penilaian kinerja dan posisi finansial perusahaan [10].

Analisis Laporan Keuangan

Menurut [11], analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan atau maknanya satu sama lain. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui berbagai informasi keuangan yang dibutuhkan para pemegang kepentingan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Sedangkan menurut [12], analisis laporan keuangan merupakan proses sistematis dalam memecah laporan keuangan menjadi komponen-komponennya dan mengevaluasi setiap elemen secara mendetail untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan akurat mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan melibatkan evaluasi kinerja perusahaan, baik dari segi internal maupun dalam perbandingan dengan perusahaan lain di industri yang sama. Proses ini membantu dalam menentukan efektivitas operasi perusahaan dan memberikan wawasan penting untuk arah perkembangan perusahaan. Selain bermanfaat bagi manajemen internal, analisis ini juga memiliki nilai signifikan bagi investor dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang menerapkan perhitungan dan penafsiran rasio keuangan dalam hal untuk menganalisa dan menilai kinerja perusahaan dari satu periode ke periode lain. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai perbandingan dalam menentukan kinerja perusahaan [13]. Rasio keuangan terdiri dari empat yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Menurut [10], analisis rasio keuangan merupakan metode evaluasi yang menggabungkan berbagai elemen dalam laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan

rumus matematis sederhana dalam rentang waktu tertentu. Metode ini melibatkan perbandingan antara dua variabel yang diambil dari laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi, untuk menilai kinerja serta kondisi keuangan perusahaan pada periode yang ditentukan. Fungsi dari analisis ini adalah untuk menyediakan alat ukur yang berguna dalam menilai kesehatan finansial perusahaan.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu rasio keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas-liabilitas jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi. Pada rasio ini memiliki dua macam perhitungan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan, antara lain:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya atau liabilitas yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan[4]. Dapat diartikan bahwa jumlah aset lancar perusahaan yang tersedia guna memenuhi liabilitas jangka pendek Perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan perbandingan antara aset lancar setelah dikurangi persediaan dengan liabilitas lancar. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan, artinya nilai persediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aset lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar-persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, maka dapat diartikan seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan jika dibandingkan dengan Aset. Menurut [4], rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Debt To Total Assets Ratio* (DAR)

Debt to total assets merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan liabilitas dengan menggunakan jumlah aset. Artinya jika sewaktu-waktu dilikuidasi entitas ini sudah mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah aset. Rumus untuk mencari *total debt to total assets ratio*, yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Debt To Total Equity Ratio* (DER)

Total debt to equity ratio merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah modal. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan liabilitas dengan menggunakan modal. Artinya jika sewaktu-waktu dilikuidasi koperasi ini sudah cukup mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang. Rumus untuk mencari *total debt to equity ratio*, yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Dalam analisa aktivitas rasio yang digunakan adalah:

a. *Receivable Turn Over* (RTO)

Receivable Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana ditanamkan dalam piutang. Rumus untuk mencari inventory turn over, yaitu:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

- b. *Total Assets Turn Over* (TATO)

Total Assets Turn Over adalah rasio yang mengindikasikan efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rumus untuk mencari total assets turn over, yaitu:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ kali}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan [4]. Berikut yang termasuk Rasio Profitabilitas ialah:

- a. *Return On Assets* (ROA)

Menurut [4], hasil pengembalian *Assets* atau lebih dikenal dengan nama *Return on Total Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. Berikut rumus untuk mencari return on assets, yaitu:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- b. *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian Ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Berikut rumus untuk mencari return on equity, yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Tabel 1. Standar Industri Rasio Keuangan

Jenis Rasio	Standar Industri	Parameter
<i>Current Ratio</i> (CR)	≥ 2 kali	Baik
<i>Quick Ratio</i> (QR)	≥1,5 kali	Baik
<i>Total Debt To Asset Ratio</i>	≤ 35%	Baik
<i>Total Debt To Equity Ratio</i>	≤ 90%	Baik
<i>Receivable Turn Over</i>	≥ 15 kali	Baik
<i>Total Asset Turn Over</i>	≥2 kali	Baik
<i>Return On Asset</i>	≥30%	Baik
<i>Return On Equity</i>	≥40%	Baik

Sumber: Analisis Laporan Keuangan (2018)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa standar keuangan ini berfungsi sebagai pedoman dalam menilai kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai rasio keuangan. Setiap rasio memiliki parameter khusus yang menentukan apakah rasio tersebut memenuhi kriteria "baik." Sebagai contoh, *Current Ratio* (CR) dengan standar industri ≥ 2 kali dianggap menunjukkan kinerja yang baik, sementara *Total Debt to Equity Ratio* yang berada pada atau di bawah 90% mencerminkan kondisi keuangan yang sehat.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat

mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga berguna sebagai salah satu pertimbangan investor atau pihak eksternal dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Menurut [14], kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan pencapaian yang diraih oleh suatu perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menggambarkan prestasi yang telah dicapai dalam aspek keuangan dan diungkapkan melalui laporan keuangan perusahaan tersebut [10].

2. Metode Penelitian

Jenis Data

Data sekunder menurut [15] adalah sumber data tidak langsung memberikan data pada mengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder yang dibutuhkan adalah data yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan dan sejarah perusahaan dengan data keuangan perusahaan dan sejarah perusahaan.

Data yang dipakai untuk riset ini adalah data sekunder berisi informasi laporan keuangan tahun 2020 – 2022 PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, yakni informasi arus (aliran) kas, informasi laba rugi komperhensif dan laporan posisi keuangan tahun 2020-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Studi dokumen menurut [15] adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai dokumen terkait dengan kasus atau topik penelitian yang sedang diteliti.

Dokumentasi dilaksanakan dengan pencatat data PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk berupa informasi arus (aliran) kas, informasi rugi laba komperhensif dan laporan posisi keuangan tahun 2018-2022.

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut [15] menyatakan bahwa ada dua bagian untuk menganalisa data riset, yakni sebagai berikut:

1. Analisis kualitatif ialah metode menganalisa memakai informasi data semisal data berupa kata, kalimat, bagan dan lukisan.
2. Analisis kuantitatif adalah suatu cara menganalisis mempergunakan catatan bentuk bilangan atau informasi kualitatif diangkakan.

Dalam penelitian ini prosedur analisis yang dipakai yaitu analisis kuantitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang disajikan untuk menggambarkan secara umum apakah kinerja keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk menggunakan analisis rasio keuangan. Sebelum melakukan perhitungan rasio keuangan maka akan dipaparkan data-data terkait laporan keuangan yang dibutuhkan pada periode 2018 – 2022 sebagai berikut:

Tabel 2. Data-Data Laporan Posisi Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2018- 2022

Tahun	Piutang	Persediaan	Aset Lancar	Total Aset	Liabilitas Lancar	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2018	560.619	708.773	2.793.521	5.555.871	635.161	780.915	4.774.956
2019	652.067	987.927	3.716.641	6.608.422	836.314	953.238	5.655.139
2020	656.244	924.639	5.593.421	8.754.116	2.327.339	3.972.379	4.781.737
2021	686.952	681.983	4.844.821	7.406.856	1.556.539	2.268.730	5.138.126
2022	686.527	1.637.361	4.618.390	7.376.375	1.456.898	1.553.696	5.822.679

(dalam Jutaan Rupiah)

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan posisi keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk untuk periode 2018 hingga 2022. Mencakup piutang, persediaan, aset lancar, total aset, liabilitas lancar, total liabilitas, serta total ekuitas perusahaan selama lima tahun tersebut. Perkembangan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu, memungkinkan analisis perubahan pada posisi keuangan, termasuk pertumbuhan atau penurunan dalam berbagai komponen utama seperti aset, liabilitas, dan ekuitas.

Tabel 3. Data-Data Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018- 2022

Tahun	Penjualan	Net Profit
2018	5.472.882	701.607
2019	6.241.419	1.035.865
2020	5.967.362	1.109.666
2021	6.616.642	1.276.739
2022	7.656.252	965.486

(dalam Jutaan Rupiah)

Sumber: Data Diolah (2023)

Data di atas menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk untuk periode 2018 hingga 2022. Data yang disajikan mencakup informasi mengenai penjualan dan laba bersih perusahaan selama lima tahun tersebut. Perkembangan pendapatan dan profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun, serta memungkinkan analisis terhadap tren dalam hasil operasional dan laba bersih. Data ini diolah pada tahun 2023.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang harus diselesaikan dalam waktu dekat. Rasio ini memberikan indikasi seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset lancar dan mengkonversinya menjadi kas untuk menutupi utang yang jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas mengukur kesehatan keuangan perusahaan dalam konteks kemampuannya untuk memenuhi komitmen keuangan yang mendesak tanpa harus mengandalkan sumber pendanaan tambahan, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2018- 2022

Tahun	Quick Ratio	Current Ratio
2018	328%	440%
2019	326%	444%
2020	201%	240%
2021	267%	311%
2022	205%	317%
Rata-rata	265%	351%

Sumber: Data Diolah (2023)

Data di atas menyajikan analisis rasio likuiditas PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Informasi yang disajikan meliputi Quick Ratio dan Current Ratio perusahaan selama lima tahun tersebut. Rata-rata rasio likuiditas pada periode tersebut tercatat sebesar 265% untuk Quick Ratio dan 351% untuk Current Ratio. Data ini telah diolah pada tahun 2023.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat kita bandingkan dengan standar industri rasio tersebut maka *PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk* dikatakan sudah baik karena telah melampaui nilai standar industry rasio likuiditas.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah indikator yang mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban liabilitasnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dalam situasi likuidasi perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2018- 2022

Tahun	Total Debt To Equity Ratio	Total Debt To Asset Ratio
2018	16%	14%
2019	17%	14%
2020	83%	45%
2021	44%	31%
2022	27%	21%
Rata-rata	37%	25%

Sumber: Data Diolah (2023)

Pada data di atas dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk untuk periode 2018 hingga 2022. Data yang disajikan mencakup *Total Debt to Equity Ratio* dan *Total Debt to Asset Ratio* perusahaan selama lima tahun tersebut. Ekuitas dan aset perusahaan, mengindikasikan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam struktur pendanaannya. Rata-rata rasio solvabilitas selama periode tersebut adalah 37% untuk Total Debt to Equity Ratio dan 25% untuk Total Debt to Asset Ratio.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat kita bandingkan dengan standar industri rasio tersebut maka PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dikatakan sudah baik karena telah melampaui nilai standar industri rasio solvabilitas.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2018- 2022

Tahun	RTO	TATO
2018	9,76 kali	0,99 kali
2019	9,57 kali	0,94 kali
2020	9,09 kali	0,68 kali
2021	9,63 kali	0,89 kali
2022	11,15 kali	1,04 kali
Rata-rata	9,84 kali	0,91 kali

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan data yang disajikan, analisis rasio likuiditas PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk untuk periode 2018 hingga 2022 menunjukkan hasil yang signifikan. Data mencakup *Receivable Turnover Ratio* (RTO) dan *Total Asset Turnover Ratio* (TATO) perusahaan sepanjang lima tahun tersebut. *Receivable Turnover Ratio* (RTO) mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutang dan mengubahnya menjadi kas, sementara *Total Asset Turnover Ratio* (TATO) menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rata-rata rasio likuiditas selama periode yang dianalisis adalah 9,84 kali untuk RTO dan 0,91 kali untuk TATO.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat kita bandingkan dengan standar industri rasio tersebut maka PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dikatakan belum baik karena belum memenuhi ataupun nilai standar industri rasio aktivitas.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Rasio ini memberikan

indikasi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dan laba operasi dibandingkan dengan pendapatan, aset, atau ekuitas yang dimilikinya. Adapun rincian tersebut di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2018 - 2022

Tahun	ROA	ROE
2018	13%	15%
2019	16%	18%
2020	13%	23%
2021	17%	25%
2022	13%	17%
Rata-rata	14%	20%

Sumber : Data Diolah (2023)

Data pada tabel 7 menunjukkan bahwa hasil analisis rasio profitabilitas PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk untuk periode 2018 hingga 2022, mencakup *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) selama lima tahun.

Berdasarkan analisis, rata-rata ROA selama periode tersebut tercatat sebesar 14%, sedangkan rata-rata ROE adalah 20%. Jika dibandingkan dengan standar industri, rasio profitabilitas PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk menunjukkan bahwa performa profitabilitas perusahaan masih di bawah standar yang berlaku. Oleh karena itu, perusahaan belum sepenuhnya memenuhi kriteria profitabilitas yang dianggap optimal dalam industri ini. Data ini diolah pada tahun 2023.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diperoleh kesimpulan, yaitu: Berdasarkan rasio likuiditas yang meliputi perhitungan Current Ratio, dan Quick Ratio dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Pada tahun 2018 – 2022 sangat baik. Terlihat dari semua hasil rasio likuiditas yang berada di atas 100% yang berarti mampu menjamin liabilitas lancar dengan aset lancar secara keseluruhan. Berdasarkan rasio solvabilitas yang meliputi perhitungan Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Pada tahun 2018 – 2022 dalam kondisi solvable yang artinya perusahaan mampu menjamin liabilitas jangka panjangnya secara keseluruhan. Berdasarkan rasio aktivitas yang meliputi perhitungan Receivable Turn Over, Inventory Turn Over, dan Total Asset Turn Over, dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Pada tahun 2018 – 2022 memiliki aktivitas yang belum baik karena masih belum mampu efektif. Berdasarkan rasio profitabilitas yang meliputi perhitungan Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity, dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Pada tahun 2018 – 2022 kurang baik. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan belum mampu menggunakan asetnya secara efisien.

Referensi

- [1] D. Nurdiniah, "Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*: Peran Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi," *J. Berk. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 8, no. 2, pp. 182–204, 2023, doi: 10.20473/baki.v8i2.43269.
- [2] I. Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. 2017.
- [3] Munawir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Liberti. Yogyakarta.*, no. 1. 2020.
- [4] Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*. 2018.
- [5] S. S. Harahap, *Teorit Kritis Laporan Keuangan*. 2018.
- [6] Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. 2016.
- [7] D. Erica, "Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk," *J. Ecodemica*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [8] Yuliana Badren, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt.

- Ultra Jaya Milk Industry Tbk,” 2021.
- [9] Ikatan Akuntan Indonesia, “PSAK 45 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.”
- [10] B. G. Putri, “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan,” *Inspirasi J. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 17, no. 1, pp. 214–226, 2020.
- [11] S. S. Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, 14th ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- [12] A. Thian, *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Andi, 2022.
- [13] C. J. Zutter and S. B. Smart, *Principles of Managerial Finance*, 15th ed. Pearson, 2019.
- [14] A. Kurniasari, H. Saputra, and R. A. Syahputri, *Audit Perusahaan Manufaktur (Bursa Efek Indonesia)*, no. April. 2022.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 2019.